

DESA TANGGUH EKONOMI DAN KESEHATAN: SOSIALISASI APLIKASI JAMRIDE TERHADAP USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

Sholichin¹, Mayusef Sukmana², Syahrin³, Ruminem⁴, Qurrotul ‘Aini⁵, Rita Puspa Sari⁶, Dwi Nopriyanto⁷, Annisa Ansori⁸, Anik Puji Rahayu⁹, Iwan Samsugito¹⁰, Nabila Rahmadani¹¹, Surya Ronauli Panjaitan¹², Hendrayani¹³, Elisa Dwi Apriani¹⁴, Nirwana Syam¹⁵

¹⁻¹⁵ Universitas Mulawarman, Samarinda
200801sukmana@gmail.com

Abstract

Various advances in various fields have occurred to date, these advances encourage people to continue to innovate. One of the advances that occurred in Penajam Paser Utara Regency was in the field of transportation. The progress that has occurred can be seen with the Jamride application (Penajam Ride) initiated by Penajam young people. However, based on conditions in the field, there are still many Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) who do not know and understand the benefits of joining as a partner of the application. Based on these considerations, it was initiated to carry out socialization regarding applications in Nenang sub-district. In addition, in order to increase brand value for the general public and UMKM in the region, a business logo design training webinar and a tutorial module for loggingo were also conducted, in the field of education and literacy, a reading corner activity was also created with the aim of increasing reading interest in children, besides that a video was made Education about anti-hoax campaigns and coaching videos in drug-prone areas. Jalso carried out other work programs on the environment, namely the implementation of community service work in the environment around the river and the installation of banners and videos appealing to protect the land and water environment, and educational videos on the use of narrow land as agricultural land with verticulture techniques for local residents.

Keywords: UMKM, Jamride, Socialization, Education, Logo

Abstrak

Berbagai kemajuan dalam berbagai bidang telah terjadi hingga saat ini, kemajuan ini mendorong masyarakat untuk terus berinovasi. Salah satu kemajuan yang terjadi di Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu pada bidang transportasi. Kemajuan yang terjadi yaitu dapat dilihat dengan adanya aplikasi Jamride (Penajam Ride) yang digagas oleh anak muda Penajam. Namun, berdasarkan kondisi di lapangan, masih banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum mengenal dan memahami keuntungan jika bergabung menjadi mitra aplikasi tersebut. Berdasarkan pertimbangan tersebut, di inisiasi untuk melaksanakan sosialisasi mengenai aplikasi di kelurahan Nenang. Selain itu guna meningkatkan brand value bagi masyarakat umum maupun UMKM, di wilayah tersebut, juga dilakukan webinar pelatihan desain logo usaha dan modul tutorial pembuatan logo, pada bidang edukasi dan literasi juga dibuat kegiatan pojok baca dengan tujuan meningkatkan minat baca pada anak-anak, selain itu dibuat video edukasi mengenai kampanye anti hoax dan video pembinaan pada kawasan rawan narkoba.. Juga melakukan program kerja lain mengenai lingkungan yaitu pelaksanaan kerja bakti di lingkungan sekitar sungai dan pemasangan banner serta video himbauan agar menjaga lingkungan darat dan air, dan video edukasi pemanfaatan lahan sempit sebagai lahan pertanian dengan teknik vertikultur untuk warga sekitar.

Kata Kunci: UMKM, Jamride, Sosialisasi, Edukasi, Logo

PENDAHULUAN

Pekembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan masyarakat untuk terus berinovasi mengikuti perkembangan yang terjadi. Salah satu perkembangan yang terjadi tersebut ada pada bidang transportasi jasa di Indonesia (Wahyusetyawati, 2017). Dari yang awalnya hanya berjalan kaki hingga sekarang sudah banyak model kendaraan yang dapat digunakan, mulai dari roda dua hingga roda enam (Razi, 2014). Dengan adanya perkembangan ini tentunya sangat mempermudah mobilitas manusia dalam melakukan kegiatan. Namun, dampak dari pandemi COVID-19 ini membuat kita mau

tak mau harus lebih berinovasi lagi. Adanya pembatasan kegiatan diluar membuat jasa transportasi seperti pesan antar lebih banyak di butuhkan (Yetmi and Yetmi, 2021).

Di Kabupaten Penajam Paser Utara, perkembangan digital dalam bidang jasa transportasi ini sudah mulai terlihat dengan adanya aplikasi Jamride. Jamride adalah singkatan dari Penajam Ride yang merupakan aplikasi ojek online karya anak muda Penajam. Aplikasi ini diluncurkan pada tahun 2019 oleh Bondan Yulianto yang merupakan CEO sekaligus Founder dari aplikasi Jamride (AM, 2019). Adanya aplikasi Jamride diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dengan bekerja sama dengan UMKM (Clinton, 2019).

Namun, berdasarkan kondisi dilapangan, beberapa UMKM masih banyak yang belum paham terkait sistem Jamride tersebut sehingga belum mengetahui feedback yang mereka dapat jika menjadi mitra dalam aplikasi Jamride. Selain itu, aplikasi Jamride PPU yang merupakan karya anak muda Penajam ini memiliki potensi tinggi untuk berkembang di daerah Kelurahan Nenang (Safutra, 2021).

Oleh karna itu, dengan melihat permasalahan yang ada, kami kelompok KKN IKN 06 Kelurahan Nenang mencoba menginisiasi untuk membantu memperkenalkan aplikasi Jamride ini ke beberapa UMKM yang ada di sekitaran wilayah kelurahan Nenang melalui kegiatan Sosialisasi *Door To Door*. Hal ini juga merupakan bentuk dari kesiapan daerah Kelurahan Nenang dalam menyambut Ibu Kota Negara dengan memperluas pengaruh aplikasi Jamride PPU ke berbagai UMKM. Selain program Sosialisasi ini, kami juga melaksanakan program kerja individu yaitu, pojok baca, kampanye anti hoax, video edukasi tentang lingkungan, video edukasi tentang pemanfaatan lahan sempit, video edukasi tentang bahaya narkoba, serta pelaksanaan webinar pelatihan desain logo usaha.

METODE

A. Metode Program Kerja Kelompok

Dalam Sosialisasi *Door To Door* ini, kami bersama CEO dan tim dari Jamride PPU melaksanakan sosialisasi ini secara offline dengan mendatangi UMKM-UMKM terkhususnya di Kelurahan Nenang untuk didaftarkan langsung ke dalam aplikasi Jamride. Sosialisasi ini dilaksanakan oleh Kelompok KKN IKN 06 bersama pihak Jamride PPU di Kelurahan Nenang tepatnya pada hari Kamis, 29 Juli 2021. Selain melakukan perkenalan atau sosialisasi Aplikasi Jamride, kami juga melakukan pendaftaran UMKM ke dalam aplikasi Jamride. Kegiatan sosialisasi ini akan dipublikasikan dalam bentuk artikel yang diterbitkan oleh Koran Kaltimpost. Dalam sosialisasi ini kami tetap menjaga protokol kesehatan seperti tetap memakai masker, memakai handsanitizer dan menghindari kerumunan.

1) Metode Pelaksanaan

- a) Mengidentifikasi jumlah UMKM di Kelurahan Nenang yang terdaftar di Perindagkop.
Dalam tahap ini, kami melakukan identifikasi jumlah UMKM dengan meminta data ke Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Berdasarkan data, terdapat 723 UMKM yang terdaftar dan berlokasi di Kelurahan Nenang.
- b) Menghubungi pihak Jamride PPU perihal Sosialisasi Aplikasi Jamride PPU
Pada tahap ini, kami menghubungi salah satu tim Jamride untuk melakukan diskusi terkait rencana sosialisasi Aplikasi Jamride PPU.
- c) Melakukan diskusi bersama pihak Jamride PPU perihal Sosialisasi Aplikasi Jamride PPU
Dalam tahap ini, kami melakukan diskusi dengan tim Jamride mengenai teknis sosialisasi yang akan dilaksanakan dan tata cara penggunaan Aplikasi Jamride PPU.
- d) Melakukan diskusi lanjutan bersama pihak Jamride PPU perihal Sosialisasi Aplikasi Jamride PPU
Dalam tahap ini, kami melakukan diskusi lanjutan terkait metode pelaksanaan sosialisasi. Atas kesepakatan bersama kedua belah pihak, dan dengan berbagai pertimbangan kami memutuskan

untuk melakukan sosialisasi secara offline yaitu *door to door*. Dalam metode ini kami berencana mendatangi langsung UMKM-UMKM yang ingin menjadi mitra dalam aplikasi Jamride PPU. Cara ini kami anggap efektif karena dengan mendatangi langsung UMKM tersebut akan lebih mudah lagi untuk mendemonstrasikan secara langsung bagaimana sistem kerja dan tata cara penggunaan aplikasi Jamride tersebut, dengan cara ini pula kami dapat menghindari kerumunan dan dapat tetap menjaga protokol kesehatan.

e) Melakukan survei ke UMKM di Kelurahan Nenang

Kami melakukan survei ke berbagai UMKM di Kelurahan Nenang untuk memperkenalkan Aplikasi Jamride. Dalam tahap ini, kami juga menanyakan kesediaan para UMKM ini untuk bergabung menjadi mitra dalam aplikasi jamride. Dari survei ini kami mendapatkan 10 UMKM yang ingin menjadi mitra dalam aplikasi ini. Namun, ada beberapa UMKM yang belum bersedia untuk bergabung dikarenakan ada beberapa faktor yang dipertimbangkan.

f) Melakukan diskusi dengan DPL, PL dan anggota kelompok terkait luaran program kerja

Pada tahap ini, kami melakukan diskusi bersama DPL, PL dan anggota kelompok terkait luaran berupa artikel yang akan diterbitkan dalam Koran.

g) Menghubungi pihak Kaltimpost untuk berdiskusi terkait artikel yang akan diterbitkan

Pada tahap ini, kami melakukan diskusi dengan pihak Kaltimpost terkait artikel yang akan kami publikasikan. Ada beberapa syarat yang harus diperhatikan yaitu dengan memuat 5W1H (what, when, where, who, why, how) dalam pembuatan artikel.

h) Melakukan diskusi bersama anggota kelompok terkait pelaksanaan sosialisasi

Kami melakukan diskusi bersama anggota kelompok terkait pelaksanaan sosialisasi yang akan dilaksanakan secara *door to door* kepada UMKM yang ingin didaftarkan ke dalam aplikasi. Sosialisasi secara *door to door* ini dilakukan oleh kelompok kami dengan ditemani langsung oleh pihak Jamride PPU.

i) Membuat grup chat dengan pihak UMKM dan menginformasikan terkait jadwal Sosialisasi

Kami membuat grup chat via whatsapp sebagai media komunikasi kami dengan pihak UMKM dan mengundang mereka ke dalam grup tersebut.

j) Melaksanakan Sosialisasi Door To Door Aplikasi Jamride ke pihak UMKM

Dalam tahap ini, kami melaksanakan Sosialisasi Door to Door bersama pihak Jamride dengan mendatangi UMKM sesuai dengan jadwal yang sudah kami buat berdasarkan jam operasi masing-masing UMKM.

k) Membuat artikel

Dalam tahap ini, pembuatan artikel yang kami buat memuat pernyataan atau pendapat dari beberapa narasumber seperti bapak lurah nenang, CEO jamride, hingga para pelaku UMKM.

l) Menyerahkan artikel ke pihak Kaltimpost

Penyerahan isi artikel kami lakukan langsung setelah sosialisasi dilakukan agar berita yang diterbitkan tidak kedaluwarsa.

m) Artikel dipublikasikan dalam Koran Kaltimpost

Artikel diterbitkan di koran KaltimPost pada Sabtu, 31 Juli 2021

2) Indikator Keberhasilan

Untuk mengukur berhasil atau tidaknya program kerja kami yaitu dengan mengidentifikasi jumlah UMKM di Kelurahan Nenang yang terdaftar di aplikasi Jamride sebelum dan sesudah terlaksananya Sosialisasi ini.

3) Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi Pelaksanaan : Lokasi-lokasi UMKM di Kelurahan

Nenang Waktu Pelaksanaan : Kamis, 29 Juli 2021 Pukul 09.30 –

16.00 WITA

4) Subjek Pengabdian

Dalam program kerja ini, yang menjadi sasaran kami adalah para UMKM yang berjualan makanan/minuman. Hal ini kami tetapkan karena di Kelurahan Nenang, UMKM berupa makanan/minuman ini banyak ditemui di pinggir jalan, namun beberapa dari mereka tidak paham bahkan tidak mengetahui bahwa di Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki aplikasi ojek online bernama Jamride. Pentingnya kami melakukan kegiatan ini adalah agar para pelaku UMKM tersebut dapat bertahan dengan keadaan pandemi COVID-19 serta menghadapi ptkm.

Sebelum melaksanakan sosialisasi *door to door*, kami melakukan survei terlebih dahulu ke berbagai UMKM untuk mengidentifikasi jumlah UMKM yang belum terdaftar dan ingin bergabung menjadi mitra dalam aplikasi Jamride.

5) Metode Evaluasi

Teknik kegiatan evaluasi untuk mengukur ketercapaian dari program kerja ini adalah bertambahnya UMKM yang terdaftar dan menjadi mitra dalam aplikasi Jamride, khususnya untuk UMKM di Kelurahan Nenang. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh berdasarkan dari data UMKM Kelurahan Nenang oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Sedangkan data primer tersebut diperoleh dari hasil survey lapangan, yaitu mendatangi UMKM-UMKM yang ada di Kelurahan Nenang.

Dalam survei yang telah dilaksanakan, terdapat 10 UMKM di Kelurahan Nenang yang bersedia untuk bergabung dalam aplikasi Jamride ini. Kemudian, pada tahap sosialisasi *door to door* aplikasi Jamride kami berhasil memperkenalkan sekaligus mendaftarkan sepuluh UMKM tersebut ke dalam aplikasi Jamride.

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan :

1. Langkah 1, Identifikasi data melalui data primer dan data sekunder
2. Langkah 2, Diskusi bersama DPL, PL dan anggota kelompok terkait program sosialisasi *door to door* aplikasi Jamride yang akan dilaksanakan
3. Langkah 3, Diskusi bersama pihak Jamride terkait program sosialisasi *door to door* aplikasi Jamride yang akan dilaksanakan
4. Langkah 4, Pelaksanaan program kerja

B. Metode Program Kerja Individu

1) Elisa Dwi Apriani “Pojoyok Baca”

Program Pojoyok Baca ini dilakukan di TPA Nurul Hikmah Kelurahan Nenang. Program ini dibuat oleh kelompok kami lalu bekerja sama dengan pihak Perpustakaan Daerah Penajam. Subjek pengabdian dari program kerja pojoyok baca ini adalah anak-anak di lingkungan RT 007, khususnya di TPA Nurul Hikmah. Berhasil atau tidaknya program ini diukur berdasarkan antusiasme anak-anak di TPA Nurul Hikmah terhadap adanya pojoyok baca ini. Program dikatakan berhasil jika pojoyok baca tersebut di kunjungi 5-10 anak per hari nya.

Metode Pelaksanaan Program Kerja:

- Mendekorasi pojoyok baca
- Melakukan peminjaman buku di Perpustakaan Daerah
- Pelaksanaan kegiatan pojoyok baca
- Pelaksanaan program penunjang pojoyok baca yaitu cerdas cermat
- Membuat narasi untuk video edukasi
- Editing video

- Mengupload video ke YouTube, dan menyebarkan video tentang pentingnya literasi ke grup-grup RT di Kelurahan Nenang

2) Nabila Rahmadani “Video Edukasi Anti Hoaks”

Program video edukasi Anti Hoax ini dibuat berdasarkan permasalahan yang sangat sering terjadi di wilayah kelurahan Nenang. Program ini dibuat dengan subjek pengabdiannya yaitu warga sekitar kelurahan Nenang.

Metode Pelaksanaan Program Kerja:

- Mengumpulkan materi untuk pembuatan video
- Menentukan Konsep Video
- Membuat Narasi untuk Video
- Proses Editing
- Mengupload Video ke sosial media dan menyebarkan atau men-*share* video edukasi tersebut ke grup RT yang ada di kelurahan Nenang.

3) Qurrotul ‘Aini “Pelatihan Desain Logo Usaha”

Program Kerja Pelatihan Desain Logo Usaha ini dibuat karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pentingnya desain logo untuk meningkatkan *brand value* suatu bisnis. Subjek pengabdian dari program ini yaitu masyarakat umum dan pelaku usaha.

Metode Pelaksanaan Program Kerja:

- Membentuk panitia webinar pelatihan desain logo
- Mencari pemateri yang dianggap sesuai kriteria dengan tema webinar pelatihan
- Menghubungi pemateri
- Rapat mengenai tema pelatihan
- Mencari perangkat acara seperti MC
- Membuat flyer promosi webinar dan link pendaftaran
- Membuka pendaftaran pelatihan dengan membagikan flyer ke media sosial
- Rapat perkembangan program kerja
- Pembuatan grup whatsapp untuk peserta dan mengirimkan instalasi aplikasi
- Gladi dan Briefing sebelum acara
- Pelaksanaan Webinar
- *Me-record* Kegiatan Webinar untuk dibagikan
- Pembuatan Modul Pelatihan untuk dibagikan

4) Surya Ronauli Panjaitan “Video Edukasi Bahaya Narkoba”

Program video pembelajaran/edukasi tentang “Bahaya Narkoba” dibuat berdasarkan permasalahan yang berada di kelurahan Nenang yang dimana masih ditemukannya pemakai narkoba di Kelurahan Nenang itu sendiri. Harapannya anak-anak di Kelurahan Nenang dapat mengerti bahaya penggunaan narkoba sejak dini.

Metode Pelaksanaan Program Kerja:

- Mengumpulkan materi untuk pembuatan video
- Menyimpulkan dari beberapa materi
- Menentukan konsep video
- Membuat narasi untuk video dan editing video
- Mengupload video ke sosial media dan menyebarkan video edukasi tersebut ke grup RT yang ada di Kelurahan Nenang

5) Annisa Ansori “Vdeo Edukasi Lingkungan Laut”

Program kerja Desa Peduli Lingkungan Laut ini dilaksanakan di salah satu RT yg terdapat di kelurahan Nenang, yaitu di wilayah RT 007. Subjek program dari desa peduli lingkungan laut ini adalah seluruh warga Nenang, khususnya warga yang tinggal di daerah jembatan Nenang karena adanya aliran sungai.

Metode Pelaksanaan Program Kerja:

- Menginformasikan kepada pihak lurah akan dilaksanakan rangkaian kegiatan
- Membuat undangan ke ketua RT 007 Nenang
- Pelaksanaan kegiatan menunjang program desa peduli lingkungan, yaitu: memasang spanduk dan melakukan kerja bakti
- Membuat narasi untuk video edukasi
- Editing video
- Mengupload video ke media sosial dan menyebarkan video tentang pentingnya menjaga lingkungan ke grup-grup RT di Kelurahan Nenang.

6) Hendrayani “Video Pemanfaatan Lahan Sempit”

Program kerja Pemanfaatan Lahan Sempit Sebagai Lahan Pertanian Dengan Teknik Vertikultur ini berupa video tutorial bagaimana memanfaatkan lahan sempit dengan menggunakan barang bekas seperti botol, program ini dibuat berdasarkan hasil survei yang terdapat, masih banyak warga di Kelurahan Nenang yang kurang memanfaatkan pekarangan rumahnya. Program ini dibuat dengan subjek pengabdian yaitu warga sekitar Kelurahan Nenang.

Metode Pelaksanaan Program Kerja:

- Mengumpulkan barang bekas untuk dijadikan wadah media tanam seperti botol minuman bekas
- Mencari referensi cara penanaman dengan teknik vertikultural di google
- Membuat video tutorial atau langkah-langkah penanaman dengan teknik vertikultural
- Proses editing video
- Mengupload video ke sosial media dan menyebarkan hasil video tersebut ke grup RT yang ada di Kelurahan Nenang.

HASIL DAN DISKUSI

1.1 Hasil Pelaksanaan Program Kerja Kelompok

Program kerja berupa Sosialisasi Aplikasi Jamride PPU terhadap UMKM di Kelurahan Nenang ini dilaksanakan secara *door to door (offline)* dengan mendatangi pihak UMKM yang sebelumnya telah disurvei dan didata oleh mahasiswa KKN sebagai subjek dari program ini. Sosialisasi ini dilakukan oleh kelompok KKN IKN 06 Kelurahan Nenang bersama pihak Jamride. Dalam sosialisasi ini, kami bersama pihak Jamride mengenalkan para UMKM terkait dengan aplikasi jamride. Mulai dari cara penggunaan aplikasi tersebut sampai kepada manfaat yang diperoleh jika bergabung menjadi mitra dalam aplikasi Jamride.

Dalam program kerja ini memberikan hasil yaitu para UMKM terlihat antusias saat sosialisasi berlangsung dan terlihat ingin mempelajari terkait aplikasi Jamride ini. Adanya sosialisasi ini juga bukan hanya sekadar memperkenalkan tetapi juga mendaftarkan UMKM ke dalam aplikasi Jamride. Jumlah UMKM yang terdaftar ke dalam aplikasi Jamride melalui Sosialisasi ini sebanyak 10 UMKM.

Tabel 1. Jumlah UMKM Terdaftar di Aplikasi Jamride

No	UMKM Terdaftar	Jenis UMKM
1.	Kedai Terserah	Toko Roti
2.	Warung LA Lamongan	Warung Makan
3.	Es Oye	Minuman
4.	Warung Griya Dahar Palupi	Warung Makan
5.	Aroma Burger	Makanan Ringan
6.	Soto Queen	Warung Makan
7.	Our Cantien's	Warung Makan
8.	Cinta (Cincau Kita)	Minuman
9.	Naejeesan	Coffeshop
10.	Kedai Meldi	Warung Makan

Bagi UMKM yang telah terdaftar dalam aplikasi Jamride mendapatkan berbagai manfaat, yaitu jangkauan pasar online semakin luas. Selain itu, UMKM mampu bertahan di masa pandemi, karena beberapa dari mereka belum menerapkan jual-beli secara *online* disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai sistem operasional aplikasi ini. Dengan bertambahnya UMKM yang bergabung akan memperkuat eksistensi dari aplikasi jamride itu sendiri yaitu salah satu manfaatnya jangkauan Jamride khususnya di bidang kuliner bertambah luas. Ini juga salah satu bentuk kesiapan Kelurahan Nenang dalam menyambut Ibu Kota Negara yaitu dengan memperluas pengaruh Jamride yang mana Jamride ini merupakan karya anak Penajam. Luaran yang kami hasilkan pun berupa artikel yang diterbitkan pada Koran. Hal ini dapat memberikan dampak kepada pihak Jamride, yaitu dengan bertambahnya masyarakat yang sadar dan mengenal bahwa di Kabupaten PPU memiliki aplikasi ojek online yang dapat memudahkan aktivitas-aktivitas masyarakat terlebih saat pandemi COVID-19 seperti sekarang ini.



Gambar 1. Sosialisasi Aplikasi Jamride



Gambar 2. Artikel di Kaltimpost

1.2 Hasil Pelaksanaan Program Kerja Individu

Hasil pelaksanaan program kerja individu kelompok KKN 47 IKN 06 Kelurahan Nenang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Elisa Dwi Apriani dengan program “Pojok Baca”

Elisa Dwi Apriani (Ekonomi dan Bisnis) melaksanakan kegiatan program kerja individu dengan judul 'Pojok Baca'. Kegiatan program kerja ini dilaksanakan di salah satu TPA yang terdapat di Kelurahan Nenang yaitu TPA Nurul Hikmah tepatnya di RT 07. Sasaran program kerja ini ini adalah anak-anak di lingkungan RT 007 dengan kunjungan per hari nya 5-10 anak. Tujuan dari program kerja

ini adalah untuk membiasakan anak-anak dalam membaca sedari kecil. Hal ini dikarenakan di zaman teknologi seperti sekarang anak-anak lebih sering berkecukupan pada *Handphone* yang mana digunakan hanya untuk bermain *games*. Luaran akhir dari program pojok baca ini berbentuk video edukasi tentang pentingnya literasi dan menampilkan kegiatan pojok baca tersebut. Harapannya pojok baca ini dapat membangun karakter seorang anak (Kurniati, T., 2018) yang dapat meningkatkan kemampuan individu dalam literasi (Admin, 2021b), (Utami, 2021)

Video edukasi ini nantinya akan diupload ke YouTube dan juga disebarluaskan ke dalam grup-grup RT di Kelurahan Nenang agar masyarakat luas juga mengetahui terkait pentingnya literasi sejak dini. Adanya program pojok baca ini memberikan dampak positif bagi anak-anak di lingkungan RT 007 karena mereka jadi lebih antusias datang ke TPA lebih awal lalu memanfaatkan waktu sebelum mengaji untuk membaca buku terlebih dahulu. Program kerja ini dimulai dari tanggal 6 juli s/d 16 juli dimulai dari membeli bahan untuk dekorasi, mendekor pojok baca, membuat narasi untuk video, editing video, mengupload video ke YouTube, lalu menyebarkan video edukasi tentang pentingnya literasi ke grup-grup RT di Kelurahan Nenang. Pada tanggal 9 juli kami mengadakan cerdas cermat untuk membagikan hadiah-hadiah karena anak-anak tersebut telah antusias terhadap program Pojok baca ini.



Gambar 3. Kegiatan Pojok Baca

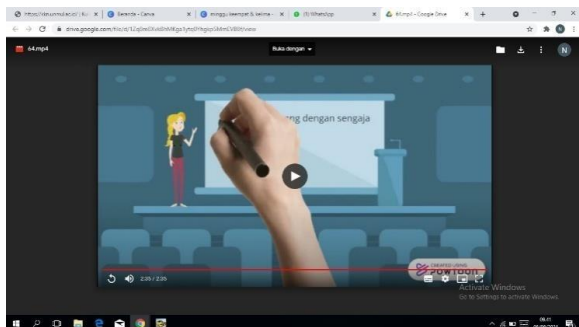


Gambar 4. Kegiatan Cerdas Cermat

2. Nabila Rahmadani “Video Kampanye Anti Hoax”

Nabila Rahmadani (Ilmu Sosial dan Politik) melaksanakan program kerja individu mengenai ‘Kampanye Anti Hoax’. Metode pelaksanaan dalam program ini adalah dengan membuat video edukasi yang di dalamnya terdapat cara dan bagaimana menghadapi berita-berita salah yang tersebar di sosial media. Dalam Video ini memuat bagaimana cara menghadapi masa kritis pandemi COVID-19 bagi kita semua, dan memastikan informasi yang kita perlukan dalam momen kritis ini berasal dari informasi terbaik yang bisa kita cari (Halim, 2021). Sehingga jika warga dapat informasi yang berasal dari media sosial atau dari grup WhatsApp dapat menyaringnya terlebih dahulu dan tidak langsung percaya begitu saja. Tujuan dari program ini adalah untuk mengedukasi warga di Kelurahan Nenang agar tidak mudah percaya pada berita yang beredar di sosial media, terutama berita-berita yang sering dibagikan di grup WhatsApp. Serta mengajak masyarakat untuk lebih pintar lagi menyaring segala informasi dari luar.

Luaran yang dihasilkan yaitu berupa video kampanye anti Hoax, yang mana video edukasi tersebut dibagikan melalui grup-grup WhatsApp antar RT di Kelurahan Nenang ataupun juga melalui aplikasi YouTube, dengan demikian warga dapat melihat video tersebut dari rumah masing-masing sehingga masyarakat dapat memahami kiat-kiat agar terhindar dari berita Hoax, seperti selalu berhati-hati dengan judul provokatif. Selalu mencermati alamat situs dari berita yang dibaca. Selalu melakukan pemeriksaan fakta dari berita yang dibaca dan selalu mengecek keaslian foto.



Gambar 5. Video Kampanye Anti Hoaks

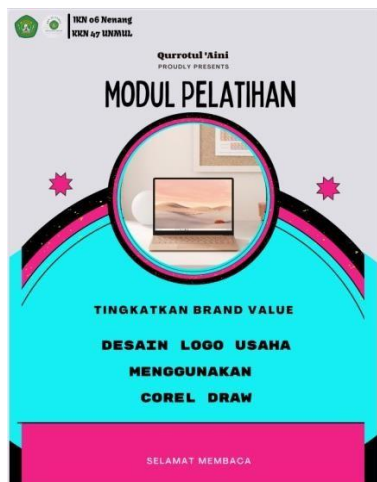


Gambar 6. Bukti Pengiriman Video ke Kelurahan Nenang

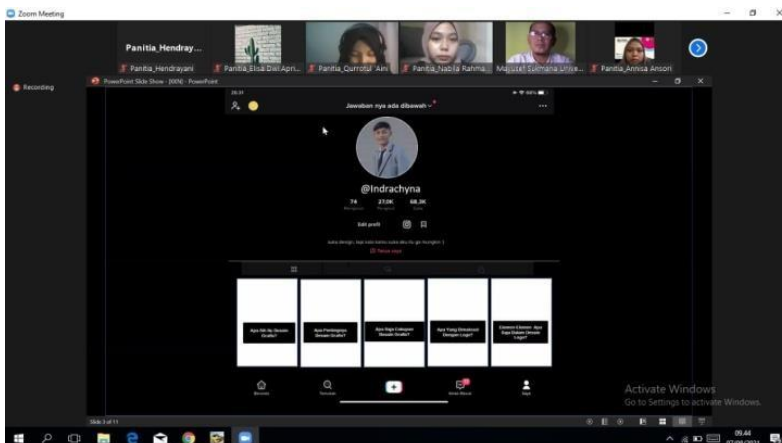
3. Qurrotul ‘Aini “Webinar Pelatihan Desain Logo Usaha dan Modul Tutorial Pembuatan Logo”

Qurrotul ‘Aini (Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) melaksanakan program kerja individu berupa “Pelatihan Desain Logo Usaha” dengan tema “Tingkatkan *Brand Value*: Pelatihan Desain Logo Usaha dengan Corel Draw”. Program Kerja ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting. Sasaran dari program ini adalah masyarakat umum dan pelaku usaha. Tujuan dari program ini yaitu memberikan wawasan mengenai pentingnya desain logo untuk meningkatkan *brand value* dari suatu usaha (Ooley, 2017), (Stewart, 2021). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 07 Agustus 2021 dari pukul 09.00 – 11.30 WITA. Pemateri pada kegiatan pelatihan ini yaitu Indra Cahyana yang merupakan salah satu mahasiswa Universitas Mulawarman dan mumpuni dalam bisnis serta desain grafis. Kegiatan ini melibatkan 46 peserta yang hadir. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, para peserta yang telah mendaftar dibuatkan grup *via* WhatsApp dan dianjurkan untuk menginstal aplikasi Corel Draw terlebih dahulu. Pada Kegiatan ini, pemateri menjelaskan materi mengenai logo dan menampilkan langkah-langkah dalam pembuatan desain logo usaha melalui aplikasi Corel Draw (Desra, 2020), (Admin, 2021a). Dalam kegiatan ini, panitia berusaha untuk meningkatkan semangat para peserta pelatihan dengan memberikan giveaway berupa pulsa sebesar Rp 25.000 per orang untuk 3 orang penanya dan saldo Ovo sebesar Rp 50.000 untuk satu orang pemenang yang berhasil membuat desain logo seperti yang dicontohkan oleh pemateri.

Luaran dari program kerja ini berupa *record* pelatihan logo usaha yang diselenggarakan melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting. Harapannya rekaman video pelatihan tersebut dapat disebarluaskan sehingga para masyarakat yang ingin belajar mendesain bisa mengikuti langkah-langkah yang diajarkan. Selain rekaman video pelatihan desain, saya juga membuat modul pelatihan pembuatan desain logo usaha sebagai alternatif kedua dalam mempelajari cara pembuatan desain logo usaha. Harapannya modul ini dapat digunakan oleh masyarakat yang ingin memulai atau berkecimpung di dunia desain grafis.



Gambar 7. Tampilan Cover Modul



Gambar 8. Suasana Pelatihan Desain Logo melalui Zoom

4. Surya Ronauli Panjaitan “Video Pembinaan Pada Kawasan Rawan Narkoba di Kelurahan Nenang”

Pada Kuliah Kerja Nyata 47 Universitas Mulawarman ini, saya Surya Ronauli Panjaitan melaksanakan program kerja yang berjudul “Pembinaan Pada Kawasan Rawan Narkoba di Kelurahan Nenang”. Sasaran program kerja ini adalah anak-anak dan remaja di Kelurahan Nenang dengan tujuan agar menghindari penggunaan narkoba sejak awal yang dimana masih ditemukannya di Daerah Nenang tersebut penggunaan narkoba.

Luaran akhir dari program kerja ini berupa video animasi pembelajaran yang berisikan tentang bahaya penggunaan narkoba yang menampilkan pengertian dari narkoba, jenis-jenis dari narkoba, dampak dari narkoba dan terakhir cara mengatasi penggunaan narkoba (Wahyuni, Rahmah and Wandi, 2020). Dari keempat materi pembelajaran tadi, kemudian saya rangkum menjadi satu dan dibuat menjadi video pembelajaran animasi yang menarik dengan tujuan supaya dapat dipahami dan dimengerti tentang bahaya penggunaan narkoba.

Program kerja ini dimulai dari tanggal 29 Juli 2021, dimulai dengan mencari materi dan data tentang bahaya penggunaan narkoba melalui *platform* google dan sumber materi program kerja saya ini adalah berasal dari *website* resmi Badan Narkotika Nasional (BNN). Kemudian materi tersebut saya rangkum menjadi satu di Power Point yang selanjutnya akan dibuat narasi untuk video, dan editing video animasi pembelajaran. Pada tanggal 3 Agustus 2021 program kerja saya telah selesai.



Gambar 9. Cuplikan Video Edukasi

5. Annisa Ansori “Video Edukasi tentang Lingkungan”

Annisa Ansori (Ekonomi dan Bisnis) melaksanakan kegiatan program kerja Individu dengan judul ‘Desa Peduli Lingkungan Laut’. Kegiatan program kerja ini dilaksanakan di salah satu wilayah yang terdapat di Kelurahan Nenang tepatnya di Lingkungan RT 007. Sasaran Program kerja ini adalah warga di Lingkungan RT 007 yang berpartisipasi sekitar 10 - 15 orang melibatkan aparatur Lurah Nenang, Ketua RT 007 dan warga RT 007 yang melaksanakan kerja bakti, gotong royong, serta pemasangan spanduk di Jembatan aliran sungai Nenang. Tujuan dari program kerja ini adalah meningkatkan kesadaran masing-masing individu akan pentingnya membuang sampah pada tempat pembuangan sampah yang telah disediakan dan untuk mengurangi pencemaran lingkungan laut khususnya di Lingkungan RT 007 yang terdapat aliran sungai. Hal ini dikarenakan di Lingkungan RT 007 tersebut masih banyak orang yang membuang sampah langsung ke sungai. Luaran akhir program kerja dari desa peduli lingkungan laut berbentuk video edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan laut dan menampilkan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut. Video edukasi ini nantinya akan diupload ke Youtube dan juga disebar ke grup-grup RT di Kelurahan Nenang agar masyarakat luas dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar, terutama tidak membuang sampah ke sungai. Program kerja peduli lingkungan laut tersebut dilaksanakan pada tanggal 1 s/d 21 Juli 2021 dimulai dari pembuatan surat undangan kepada ketua RT 007, melaksanakan kegiatan kerja bakti dan pemasangan spanduk lalu editing video. Pada tanggal 9 Juli kami mengadakan kegiatan kerja bakti dan pemasangan spanduk.



Gambar 10. Foto Bersama setelah Kerja Bakti

6. Hendrayani “Video Edukasi Pemanfaatan Lahan Sempit sebagai Lahan Pertanian Dengan Teknik Vertikultur”

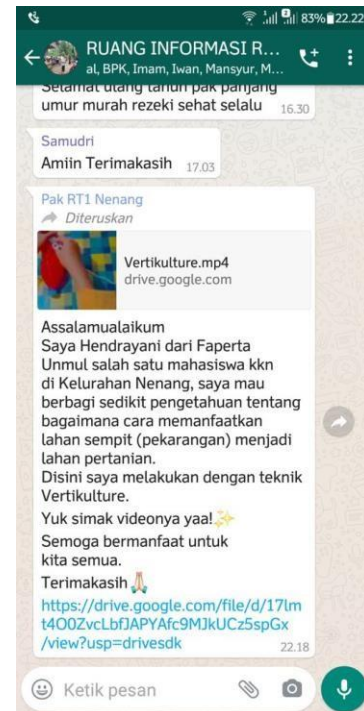
Hendrayani (Fakultas Pertanian) melaksanakan program kerja individu dengan judul ‘Pemanfaatan Lahan Sempit Sebagai Lahan Pertanian Dengan Teknik Vertikultur’. Kegiatan ini dilaksanakan secara *online* dengan membuat video semacam tutorial untuk memanfaatkan lahan sempit (pekarangan) sebagai lahan pertanian dengan teknik vertikultur. Sasaran program kerja ini adalah warga Kelurahan Nenang khususnya yang ada disekitaran RT 007 karena hasil survei diawal masih banyak terdapat warga di RT 007 yang kurang memanfaatkan pekarangan rumah. Tujuan dari program ini adalah untuk mengedukasi warga di Kelurahan Nenang untuk bertani dirumah saja dengan memanfaatkan pekarangan rumah yang sempit (Supini, 2021). Selain menambah wawasan dan memberikan inovasi, saya juga ingin membuka cara pandang baru dalam menjalankan kegiatan pertanian yang lebih sehat, mudah, dan memberi nilai ekonomi (Pratama, 2020). Luaran akhir dari program kerja ini adalah video tutorial Pemanfaatan Lahan Sempit Sebagai Lahan Pertanian Dengan Teknik Vertikultur. Video tutorial ini diupload ke YouTube dan disebar ke grup-grup WhatsApp RT Kelurahan Nenang agar masyarakat luas juga mengetahui terkait pentingnya memanfaatkan pekarangan dan juga mengetahui cara penanaman dengan teknik vertikultur.

Adanya program kerja ini dapat meningkatkan antusias warga untuk memanfaatkan pekarangan yang ada serta menambah wawasan terkait cara penanaman dengan barang bekas. Program kerja ini dimulai dari tanggal 8 Juli s/d 10 Agustus 2021, dimulai dari mengumpulkan barang bekas seperti botol

untuk wadah media tanam, membuat video tutorial, pengeditan video, mengupload hasil video ke YouTube, dan terakhir menyebarkan hasil video ke grup-grup Whatsapp RT di Kelurahan Nenang.



Gambar 11. Penanaman menggunakan media yang tersedia di rumah tangga



Gambar 12. Penyebaran hasil video ke Grup RT Kelurahan Nenang

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilaksanakan, permasalahan utama yang kami angkat dalam program pengabdian kepada masyarakat tahun ini adalah mengenai minimnya pengetahuan masyarakat khususnya UMKM terkait aplikasi ojek online karya anak muda Penajam yaitu aplikasi Jamride PPU. Oleh karenanya, Sosialisasi mengenai Aplikasi Jamride kepada UMKM yang dilakukan dengan metode *door to door* diharapkan mampu membantu UMKM untuk bertahan di masa pandemi dan dapat memperluas pasar mereka dalam ranah *online*. Terlaksananya program kerja ini juga merupakan bentuk dari kesiapan daerah dalam menyambut Ibu Kota Negara dengan memperkuat eksistensi dan pengaruh Jamride di Kelurahan Nenang. Program kerja yang kami susun telah berhasil dilaksanakan dengan maksimal dan memberikan berbagai dampak positif bagi UMKM dan Jamride itu sendiri.

Beberapa program kerja individu yang telah dilaksanakan juga memberikan dampak positif khususnya kepada subjek pengabdian dari masing-masing program. Program pojok baca membuat anak-anak menjadi semangat dan gemar membaca, kemudian dari program kampanye anti hoax, masyarakat dapat mengetahui perbedaan antara berita hoax atau asli. Karena seperti yang diketahui bahwa di Kelurahan Nenang banyak sekali berita-berita hoax yang tersebar. Program video edukasi tentang peduli lingkungan laut juga menjadi salah satu penghimbau bagi warga khususnya di Kelurahan Nenang untuk tetap menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan laut. Lalu dari program video edukasi tentang bahaya narkoba memberikan manfaat untuk mengedukasi masyarakat di Kelurahan Nenang agar menjauhi narkoba dan video pemanfaatan lahan sempit sebagai lahan pertanian dengan teknik vertikultur juga memberikan banyak sekali informasi mengenai penanaman menggunakan teknik vertikultur. Selain

itu, pelatihan desain logo usaha juga memberikan wawasan mengenai desain logo dan cara untuk membuat logo.

Berdasarkan hasil program pengabdian yang diperoleh, selain pengembangan terhadap UMKM terdapat potensi lain yang dapat dikembangkan di Kelurahan Nenang. Salah satu potensi yang kami maksud adalah di Kelurahan Nenang ternyata terdapat pengrajin alat tangkap ikan tradisional yang terbuat dari bambu. Warga setempat menyebut alat ini sebagai bubu. Rekomendasi untuk program pengabdian tahun selanjutnya dapat dilakukan dengan menggali lebih banyak informasi terkait potensi ini. Dengan demikian, pengembangan usaha dalam bidang ini dapat bersaing dengan alat tangkap ikan lainnya, Contohnya seperti pengembangan desain bubu yang efektif untuk menangkap ikan, sampai kepada pemasaran bubu agar jangkauan pasarnya jadi lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan KKN 47 Universitas Mulawarman ini. Terutama, Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, lurah serta seluruh perangkat Kelurahan Nenang dan berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin (2021a) *Apa itu Desain Grafis?* Available at: <https://uprint.id/blog/desain-grafis/>.
- Admin (2021b) *Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Rangkang 62 Dari 70 Negara*. Available at: <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>.
- AM, H. (2019) 'Mengenal Sosok Bondan Yulianto, Pendiri JamRide Ojek Online PPU, Dapat Ide di Kapal Kelotok'. Available at: <https://kaltim.tribunnews.com/2019/10/05/mengenal-sosok-bondan-yulianto-pendiri-jamride-ojek-online-ppu-dapat-ide-di-kapal-kelotok>.
- Clinten, B. (2019) 'Mengenal JamRide, Ojek "Online" yang Sudah Beroperasi di Ibu Kota Baru'. Available at: <https://tekno.kompas.com/read/2019/10/03/09302137/mengenal-jamride-ojek-online-yang-sudah-beroperasi-di-ibu-kota-baru>.
- Desra (2020) *Psikologi Warna: Tips Memilih Warna Terbaik untuk Brand*. Available at: <https://www.jurnal.id/id/blog/psikologi-warna-untuk-brand/>.
- Halim, D. (2021) *Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip*. Available at: <https://slideplayer.info/slide/12748978/>.
- Kurniati, T., T. F. . (2018) 'Pengelolaan Pojok Baca Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak di RT 006/RW 18 Kelurahan Sungai Bangkong Pontianak Kota', *Jurnal Pendidikan*, 15(1), pp. 80–84.
- Ooley, A. (2017) *The 4 Basic Design Elements of a Great Business Logo*. Available at: <https://www.logomaker.com/blog/2017/11/15/the-4-basic-design-elements-of-a-great-business-logo/>.
- Pratama, C. . (2020) 'Pelestarian Lingkungan Hidup: Definisi dan Tujuan'. Available at: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/28/170438669/pelestarian-lingkungan-hidup-definisi-dan-tujuan>.
- Razi, M. (2014) 'Peranan Transportasi Dalam Perkembangan Suatu Wilayah', *Academia*, pp. 1–14. Available at: https://www.academia.edu/download/36557534/Makalah_Ekonomi_Regional_-_Muhammad_Razi_41203401130016_UNB.pdf.
- Safutra, I. (2021) 'Jamride, Transportasi Online Pertama di Penajam Paser Utara'. Available at: <https://www.jawapos.com/ibu-kota-baru/16/02/2020/jamride-transportasi-online-pertama-di-penajam-pasar-utara/>.
- Stewart, D. (2021) *Why Color Theory Matters for Bloggers (and How to Use It)*. Available at:

- <https://convertkit.com/color-theory>.
- Supini, E. (2021) *Mengenal Teknik Vertikultur, Cara Bertanam di Lahan Sempit*. Available at: <https://paktanidigital.com/artikel/mengenal-teknik-vertikultur-cara-bertanam-di-lahan-sempit/#.YSzUiPd8qaM>.
- Utami, L. . (2021) 'Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Rangking 62 Dari 70 Negara', 22 March. Available at: <https://www.google.co.id/amp/s/m.tribunnews.com/amp/nasional/2021/03/22/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara>.
- Wahyuni, F., Rahmah, S. and Wandu, M. (2020) 'Penyuluhan Hukum Terpadu Tentang Bahaya Narkoba dan Pencegahannya Bagi Siswa / Siswi SMP IT Insan Mulia Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Integrated Legal Education on the Dangers of Drugs and Their Prevention for Stude', p. 71.
- Wahyusetyawati, E. (2017) 'Dilema pengaturan transportasi online', *Jurnal RechtsVinding*, (April), pp. 1–4. Available at: <https://rechtsvinding.bphn.go.id>.
- Yetmi, U. S. and Yetmi, Y. S. (2021) 'Analisis Strategi Persaingan Transportasi Online Yang Berbasis Aplikasi Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Antara Gojek dan Grab di Kota Bukittinggi)', *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 27(2020), pp. 601–615.